



Development and Optimizing Odot Plants as Supplementary Feed for Livestock

Pengembangan dan Pengoptimalan Pemanfaatan Tanaman Odot sebagai Pakan Hijauan Unggul pada Kelompok Tani Cendana Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Tinda Afriani*, Khasrad, Dian Hafizah, Ade Fadhilah

Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Kampus Limau Manis, Padang, 25163, Indonesia

*Corresponding author: tindaafriani@ansci.unand.ac.id

Received: August 11, 2024

Accepted: December 11, 2024

Published: December 30, 2024

Keywords:

extension, nutrition, odot, livestock feed

ABSTRACT

Odot plants have significant potential to enhance livestock productivity and agricultural sustainability. This extension aims to increase farmers' knowledge about the benefits of Odot plants and its cultivation techniques. The extension method involves forming a service team and meeting with farmer groups. The extension program includes information on the benefits of Odot plants, cultivation techniques, maintenance, and harvesting. Practical field training was also provided to farmers. The extension results showed a positive response from farmers, who actively participated in the extension activities. They understood the potential of Odot plants in improving livestock productivity. These plants are nutrient-rich and can be used as a high-quality feed source. Importantly, using Odot as supplementary livestock feed has a high potential to support healthy and efficient livestock production, giving farmers confidence in their livestock management. This extension is a crucial step in promoting sustainable agriculture and livestock farming.

Kata Kunci:

nutrisi, Odot, pakan ternak, penyuluhan

ABSTRAK

Tanaman Odot memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas ternak dan keberlanjutan pertanian. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang manfaat dan teknik budidaya tanaman Odot. Metode penyuluhan melibatkan pembentukan tim pengabdian dan pertemuan awal dengan kelompok tani. Program penyuluhan mencakup informasi mengenai manfaat tanaman Odot, teknik budidaya, pemeliharaan, dan pemanenan. Pelatihan praktis di lapangan juga diberikan kepada petani. Hasil penyuluhan menunjukkan respon positif dari petani, yang aktif menghadiri kegiatan penyuluhan. Mereka memahami potensi tanaman Odot dalam meningkatkan produktivitas ternak. Tanaman ini kaya nutrisi dan dapat digunakan sebagai sumber pakan yang berkualitas. Penggunaan Odot sebagai pakan tambahan ternak memiliki potensi tinggi dalam mendukung produksi ternak yang sehat dan efisien. Penyuluhan ini merupakan langkah penting dalam mendorong pertanian dan peternakan yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Peternakan sapi di Indonesia masih didominasi skala peternak rakyat sehingga pengembangan peternakan ruminansia terkhusus ternak sapi menjadi perhatian penting untuk ditingkatkan. Faktor penting dalam usaha peternakan salah satunya yaitu pakan. Ketersediaan dan kualitas nutrisi yang sesuai sering menjadi permasalahan yang dihadapi peternak. Biaya pakan menjadi faktor produksi terbesar dalam usaha peternakan baik sektor unggas maupun ruminansia. Akan tetapi, sedikit berbeda dengan ruminansia yang dapat hidup hanya dengan hijauan sehingga peternak rakyat umumnya hanya memberikan pakan hijauan seadanya dan biasanya memiliki komposisi nutrisi yang rendah. Hijauan yang digunakan peternak rakyat merupakan hasil arit tanaman liar ataupun berupa jerami hasil padi atau jagung tanpa pengolahan terlebih dahulu.

Seharusnya peternak sadar bahwa solusi dari ketersediaan hijauan dan kualitas nutrisi hijauan rendah adalah menanam tanaman hijauan. Solusi ini menjadi sulit diaplikasikan oleh peternak rakyat dikarenakan minimnya modal untuk menanam, kurangnya wawasan peternak terkait penanaman hijauan, dan ketidaktahuan cara untuk mengembangkan serta mengoptimalkan pemanfaatan dari hijauan yang ditanam. Hijauan pakan ternak adalah semua bentuk bahan pakan berasal dari tanaman atau rumput termasuk leguminosa baik yang belum dipotong maupun yang dipotong dari lahan dalam keadaan segar (Akoso, 1996) yang berasal dari pemanenan bagian vegetatif tanaman yang berupa bagian hijauan yang meliputi daun, batang, kemungkinan juga sedikit bercampur bagian generatif, utamanya sebagai sumber makanan ternak ruminansia (Reksohadiprodjo, 1985). Hijauan pakan ternak unggul memiliki komposisi nutrisi yang baik, disukai ternak, dan pastinya kontiniu. Kontiniu berarti terus menerus, dengan menanam hijauan pakan ternak unggul kita juga berhasil menerapkan sistem pertanian dan peternakan berkelanjutan. Hijauan pakan ternak unggul sebenarnya sudah lazim dan banyak digunakan seperti rumput Gajah, rumput Pakchong, dan rumput Odot.

Di Kabupaten Pesisir Selatan, tepatnya di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kelompok Tani Cendana telah menjadi salah satu bagian pelaku pertanian dan peternakan di Sumatera Barat. Kelompok Tani Cendana menjadi bentuk representatif dari peternakan di Kabupaten Pesisir Selatan, kelompok tani tersebut mengelola peternakan sapi dari tahun 2019. Berbagai kendala dalam upaya meningkatkan produktivitas ternak mereka sudah dihadapi, salah satunya permasalahan ketersediaan dan kualitas pakan. Dalam rangka membantu Kelompok Tani Cendana mencapai kemandirian pakan ternak, pengabdian masyarakat tentang penggunaan tanaman Odot sebagai pakan tambahan ternak menjadi salah satu cara dalam pengembangan peternakan di Kelompok Tani Cendana, Kecamatan Koto XI Tarusan Koto, Kabupaten Pesisir Selatan.

Rumput Odot sendiri merupakan salah satu varietas Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Tanaman ini memiliki julukan *Dwarf Elephant Grass* atau *Mott Elephant Grass* dan pengembangan pertamanya di Florida, Amerika Serikat (Utomo, Agus, Noviandi, Astuti, & Alimon, 2021). Menurut Hendarto *et al.*, (2020) karakteristik dari rumput ini yaitu akar yang kuat, batang yang tidak keras, ruas daun yang banyak serta struktur daun yang mudah dikonsumsi oleh ternak sehingga sangat disukai oleh ternak. Penggunaan tanaman Odot atau *Pennisetum purpureum* cv. *Mott* sebagai pakan hijauan ternak ruminansia sudah banyak dilirik peternak maupun peneliti dikarenakan keunggulannya dibanding rumput lainnya.

Keunggulan rumput Odot dibandingkan dengan jenis rumput lain adalah produktivitasnya yang cukup tinggi. Saat musim hujan, tekstur rumput Odot akan menjadi lebih lunak daripada rumput lainnya sehingga mampu meningkatkan palatabilitas ternak. Keunggulan rumput Odot juga pada kandungannya yang baik sebagai pakan ternak. Rumput Odot mengandung protein kasar yang tinggi, kandungan tertinggi protein pada

rumput Odot dapat mencapai 17%. Sementara itu, tingkat pencernaan rumput Odot dapat menyentuh angka 65,70%. Produktivitas rumput Odot juga termasuk tinggi sebab ketika musim penghujan pemanenan dapat dilakukan hingga dua kali masa panen dengan jumlah anakan rumput mencapai 20 anakan serta interval pemotongan dapat dilakukan antara 30 sampai 40 hari. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang tanaman ini dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam sistem peternakan yang berkelanjutan adalah langkah penting menuju masa depan pertanian dan peternakan yang lebih berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersama kelompok tani Cendana di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Tahapan metode pengabdian yang diterapkan dalam penyuluhan tentang tanaman Odot kepada Kelompok Tani Cendana di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dibagi menjadi beberapa langkah yang terstruktur. Pertama, kami melakukan pendekatan awal dengan membentuk tim pengabdian. Selanjutnya, melakukan pertemuan awal dengan melalui metode eksploratif dilakukan dengan dialog khusus terhadap kelompok untuk menggali semua permasalahan yang dialami dan kebutuhan mendasar yang harus segera ditangani (Suwitari, Yudiastari, & Suariani, 2018). Adapun tahapan pelaksanaannya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan	Metode	Target	Peran Kelompok
Memberikan pengetahuan tentang tahapan/langkah langkah pembuatan demoplot budidaya rumput odot	Sosialisasi	Memberikan pemahaman tentang keunggulan rumput odot dan proses penanaman rumput odot	Menyediakan tempat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan serta mengkonfirmasi pada hal-hal yang kurang dipahami
Memberikan contoh (mempraktikkan) tahapan-tahapan penanaman rumput odot	Demonstrasi	Memahami proses penanaman rumput odot	Terlibat langsung dalam penanaman rumput odot di lahan
Mengontrol kelapangan bagaimana kelangsungan hidup rumput odot yang dipelihara	Pendampingan	Pelaksanaan berlangsung dengan baik	Merawat rumput odot dengan baik dengan menyiram dan memupuknya

Setelah memahami kebutuhan peternak, kami merancang program penyuluhan yang terfokus pada tanaman Odot. Program ini mencakup penyampaian informasi tentang manfaat, teknik budidaya, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman Odot. Kami juga memberikan panduan praktis tentang cara mengintegrasikan tanaman ini ke dalam sistem pertanian mereka secara efisien. Selain itu, kami menjadwalkan pertemuan berkala dengan kelompok tani untuk memberikan pendampingan, dukungan dan menjawab pertanyaan mereka seiring dengan perkembangan budidaya Odot.

Selama proses penyuluhan, kami juga berfokus pada pelatihan praktis di lapangan, dimana anggota kelompok tani dapat langsung mempraktikkan teknik-teknik yang telah diajarkan untuk budidaya tanaman Odor. Metode pendekatan ini membantu peternak memahami lebih baik cara mengoptimalkan penggunaan tanaman Odor sebagai pakan tambahan ternak. Selain itu, kami mendokumentasikan pengalaman dan hasil dari setiap pertemuan dan pelatihan, sehingga dapat menjadi referensi yang berguna untuk kelompok tani ini dalam jangka panjang. Dengan metode ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kemandirian petani dan produksi ternak yang lebih berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan tujuan dari kegiatan ini, diperoleh hasil yang dapat dipaparkan berikut ini. Pelaksanaan pengabdian di Kelompok Tani Cendana, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan berlangsung lancar. Kelompok sudah dapat memahami pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan rumput Odor sebagai pakan tambahan ternak.

1. Sosialisasi

Menurut Rochaniningsih (2014) sosialisasi merupakan cara untuk mendorong setiap individu supaya memahami peran dan statusnya sebagai masyarakat lewat budaya dan norma yang berlaku di kelompoknya. Penyampaian ini kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan (Magetsari, Noviana, & Ganani, 2022). Pengabdian berkelanjutan di Kecamatan Koto XI Tarusan dipilih melihat semakin berkembangnya kelompok tani tersebut. Kelompok Tani Cendana ini menyediakan berbagai jenis sapi, namun paling banyak plasma nutfah Sumatra Barat yaitu sapi pesisir. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani ini berdasarkan pertemuan awal kami yaitu ketersediaan pakan dan rendahnya kualitas nutrisi hijauan. Untuk menjawab permasalahan pada kelompok tani tersebut perlunya sosialisasi ini dan juga melihat potensi lahan yang luas yang dimiliki kelompok tani tersebut masih belum dimanfaatkan, sosialisasi pemanfaatan rumput Odor menjadi pakan ternak tambahan sangat potensial. Sosialisasi berupa penjelasan pengenalan rumput Odor, keunggulan dari rumput Odor, serta bagaimana proses penanaman rumput Odor (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Kegiatan Pengabdian

2. Pelatihan dan Penanaman

Secara umum syarat penting yang harus diperhatikan dalam pembudidayaan rumput odot (*Pennisetum Purpureum cv. Mott*) adalah pembersihan lahan, pengolahan tanah, pembuatan lubang, penanaman, penyiraman, pemupukan dan penyiangan sehingga panen dapat sesuai dengan yang diinginkan (Silalahi et al., 2023). Apabila ingin menghasilkan produktivitas hijauan pakan yang lebih baik sebaiknya penanaman hijauan pakan pada lahan yang subur dibandingkan pada lahan kritis atau kurang subur. Hendarto *et al.*, (2020) menyatakan bahwa rumput odot mempunyai produksi yang tinggi sebesar 49,39 – 57,71 ton/ha untuk sekali panen. Keunggulan rumput odot dibanding jenis rumput lain adalah produktivitasnya yang cukup tinggi selain itu memiliki komposisi zat gizi yang tinggi. Komposisi zat gizi rumput odot sebagai berikut: bahan kering 13,55%, protein kasar 14,35%, lemak kasar 2,72%, serat kasar 8,1%, abu 14,45%, TDN 63,98% (Qohar & Prasetyo, 2022).

Bibit odot dapat diperoleh dengan cara memotong batangnya sehingga didapatkan stek. Bibit dipotong sepanjang 15–25 cm dan ditanam di dalam tanah (Kaca *et al.*, 2019). Sebelum penanaman harus dilakukan pemupukan dasar tanah dengan pupuk, dan lokasi penanaman rumput odot harus mendapat sinar matahari yang cukup (Qohar *et al.*, 2021). Rumput odot dapat ditanam secara monokultur atau pada lahan yang hanya ditanami rumput odot, namun rumput odot juga dapat ditanam sebagai tanaman penutup tanah yang dikombinasikan dengan HMT lainnya (Djufri, 2018). Dikarenakan ukuran tanaman ini yang kecil, rumput odot juga dapat dimanfaatkan untuk mencegah erosi tanah. Rumput Odot ini sudah bisa dipanen pada umur 70 hari untuk panen pertama (Hidayanto, 2019). Setelah pemotongan pertama, rumput odot dapat dipanen setiap 40 hingga 50 hari pada musim kemarau, tetapi setelah 35 hingga 45 hari pada musim hujan. Cara memanen rumput odot menurut Nuraeni (2022) dengan memanennya sejajar dengan tanah dan sekitar 5-10 cm di atas permukaan tanah.

3. Pendampingan

Sebagai bentuk strategi, pendampingan termasuk hal yang perlu dilakukan di setiap kegiatan pengabdian terkhususnya. Fungsi dari pendampingan ini untuk mengoptimalkan tujuan dan mengidentifikasi sedini mungkin terjadinya masalah yang sedang dihadapi oleh anggota yang didampinginya (Safri, 2019). Secara umum pendampingan merupakan fasilitas pelayanan oleh pendamping kepada kelompok/individu dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya kemandirian secara berkelanjutan. Pendampingan juga mencakup komunikasi, ketika komunikasi terjalin dengan baik, akan lebih mudah memobilisasi, memotivasi, mendorong, dan memfasilitasi permasalahan lebih lanjut. Contoh praktis penanaman rumput odot ini memungkinkan Kelompok Tani Cendana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan sebagai pakan ternak unggulan.

KESIMPULAN

Upaya penyuluhan yang intensif mengenai penggunaan tanaman odot sebagai pakan hijauan unggul di Kabupaten Pesisir Selatan telah membuahkan hasil yang signifikan. Pengetahuan petani mengenai potensi tanaman odot meningkat pesat, sehingga mendorong kelompok tani Cendana untuk mengadopsi praktik pertanian yang berkelanjutan. Pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas ternak dan pengurangan biaya produksi, tetapi juga memperkuat kemandirian petani dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B.T. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius, Yogyakarta
- Djufri. 2018. Potensi padang rumput (grasland) sebagai peluang usaha prospektif belum dimanfaatkan secara optimal. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Biotik
- Hendarto, Eko, Qohar, Adi Fathul, Hidayat, Nur, Bahrin, Bahrin, & Harwanto, Harwanto. 2020. Produksi Dan Daya Tampung Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) Pada Berbagai Kombinasi Pupuk Kandang Dan NPK. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)
- Hidayanto, Dwi. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Produktivitas Defoliiasi Pertama Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv. *Mott*). Naskah Publikasi Program Studi Peternakan.
- Kaca, I Nyoman, Suariani, Luh, Suwitari, Ni Ketut Etty, & Sanjaya, I Gusti Agus Maha Putra. 2019. Budidaya Rumput Odot di Desa Sulangai Kecamatan Petang Kabupaten Badung-Bali. *Community Service Journal (CSJ)*, 2(1), 29-33.
- Magetsari, Ovy Novianti Nuraini, Noviana, Lunna Febrin, & Ganani, Ahmad Revo. 2022. Penyuluhan Nilai Ekonomi Sampah Rumah Tangga Bagi Masyarakat Kelurahan Duri Selatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 31- 38
- Nuraeni, Lilis Putri. 2022. Analisis struktur biaya dan pendapatan usaha budidaya rumput odot pada pt. Villa Tani Indonesia. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Qohar, Adi Fathul, & Prasetyo, Panji. 2022. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* cv. *Mott*). Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Tahun 2022.
- Qohar, Adi Fathul, Hidayat, Nur, & Nuraeni, Nunur. 2021. Pertumbuhan Rumput Odot Di Bawah Pengaruh Kombinasi Pupuk. *Jurnal Sains Peternakan Nusantara*, 1(02), 79-88.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak tropic. Edisi Kedua. BPFE. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rochaniningsih, Nunung Sri. 2014. Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1)
- Safri, Hayanuddin. 2019. Manajemen sumber daya manusia global terhadap tinjauan uu nomor 13 tahun 2003. *Informatika*, 7(1), 1-16.
- Silalahi, Hepirjon, Joris, Lily, & Fredriksz, Shirley. 2023. Pembuatan Kebun Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv. *Mott*) Sebagai Pakan Hijau Ternak Ruminansia di Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *BAKIRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 07-14.

Suwitari, Ni Ketut Etty, Yudiastari, Ni Made, & Suariani, Luh. 2018. PKM Pembuatan Aneka Nugget di KWT Teratai 8 dan 9 Dusun Segah Desa Asahduren Pekutatan Jembrana. WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan, 2(2), 9-17.

Utomo, Ristianto, Agus, Ali, Noviandi, Cuk Tri, Astuti, Andriyani, & Alimon, Abdul Razak. 2021. Bahan pakan dan formulasi ransum: UGM Press.

@2024 Afriani *et al.*

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).